

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Empiris. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori. Oleh karena itu, penelitian dilakukan berdasarkan pada fenomena yang dianggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat. Metode penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di lapangan tempat terdapatnya yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pendekatan kualitatif di lakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
- 2) Peneliti adalah sebagai instrument kunci.
- 3) Teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan).

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019. 12-13.

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *HUMANIKA* 21, no. 1 (2021). 11-12

- 4) Analisis data bersifat induktif.
- 5) Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup>

Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu para pekerja yang masih dibawah umur di Toko Harmony Tulungagung. Ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Toko Harmony Tulungagung lebih tepatnya di Jl. W. R. Supratman No. 93, Kenayan, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memang toko ini adalah toko terbesar dan juga mempunyai cabang didaerah Sumatera dan Jambi serta Tulungagung yg menjadi pusat utama. Toko tersebut merupakan tempat di mana para pekerja di bawah umur bekerja.

---

<sup>3</sup> Yoni Ardiyanto, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," *Djkn*, no. 2 (2019). 10-11

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>4</sup> Data utama diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kondisi lokasi penelitian. Sedangkan wawancara dilakukan dengan pemilik toko Harmony Tulungagung, orang tua perkerja, dan para perkerja anak untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh pihak peneliti. Serta dokumen berupa Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data pendukung, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Menurut Sugiono data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>5</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.<sup>6</sup> Data juga dapat berupa dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa foto dan catatan yang berkaitan akan diambil ketika penelitian berlangsung di toko Harmony Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." No. 3. 12-13.

<sup>5</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>6</sup> Ardiyanto, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif." No 7.13-14.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung dengan panca indera di lokasi penelitian sehingga peneliti bisa mendapatkan data berdasarkan fakta yang ada di lapangan.<sup>8</sup> Yang Disini peneliti akan mengobservasi tempat penelitian yaitu toko Harmony Tulungagung. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan lebih jelas yang mana nantinya agar memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau dengan pihak tertentu. Karakteristik utama wawancara adalah kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain. Dalam wawancara berbagai pertanyaan telah disiapkan tetapi pertanyaan lain muncul ketika peneliti sedang melakukan penelitian. Setelah melakukan observasi, wawancara dilakukan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang sedalam-dalamnya dari subyek peneliti.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh and Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, no. 43 (2020). 14-15.

<sup>9</sup> 2014 Sugiono, "Metode Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019). 9-10.

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Dokumentasi ini dilakukan selama melakukan penelitian kualitatif sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tersebut. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan beberapa tulisan, artikel, serta jurnal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Dari studi kepustakaan ini dapat diperoleh sumber tulisan sekunder yang dapat melengkapi sumber data primer.<sup>11</sup>

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif di dasarkan pada pendekatan yang digunakan yang menjelaskan bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizationaliting yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau

---

<sup>10</sup> I Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Malang: Literasi Nusantara), 2019, 240.

<sup>11</sup> Darna Nana and Herlina Elin, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018). 8-9

tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya *horizons* (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari phenomenon).

4. Pernyataan tersebut kemudian di kumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi.
5. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan *textural description* (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi).<sup>12</sup>
6. Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.<sup>13</sup>
7. Membuat laporan pengalaman setiap Informan.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ukuran penelitian terletak pada keabsahan atau validitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Validitas penelitian kualitatif terletak pada proses ketika peneliti turun ke lapangan untuk memulai penelitian<sup>14</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu menyamakan data yang didapatkan pada saat wawancara dengan data observasi. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat, yaitu hasil yang didapatkan dari wawancara dibandingkan dengan hasil observasi di lapangan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi

<sup>12</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009. 10-11

<sup>13</sup> F Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020. 9-10

<sup>14</sup> Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal Of Scientific Communication (JSC)* 1, no. 1 (2020). 9-10.

waktu.

## 2. Memperpanjang Pengamatan

Metode ini dilakukan jika belum mendapatkan hasil yang maksimal untuk menjawab pokok permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka melakukan observasi kembali, mewawancarai untuk mendapatkan sumber data, baik yang sudah didapatkan maupun sumber data baru.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:<sup>15</sup>

### 1. Tahap Sebelum Lapangan

Langkah ini meliputi kegiatan perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian, menghubungi lokasi penelitian, memperoleh izin penelitian, pemilihan sumber informasi yang akan digunakan sebagai sumber informasi utama.

### 2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data yang sudah didapatkan di lapangan yang berbentuk dokumentasi, wawancara dan hasil dari observasi, dari pihak yang bersangkutan.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, seluruh informasi yang sudah didapatkan maka dijadikan dalam bentuk kategori untuk disusun secara baik supaya gampang dipahami dan juga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitian tersebut.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah ini mencakup kegiatan yang mengumpulkan hasil penelitian dari

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

semua rangkaian kegiatan pengumpulan data untuk memahami data. Peneliti kemudian akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang sudah ada dengan dosen pembimbing, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik berupa perbaikan penulisan untuk menyempurnakan hasil penelitian.